



Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014-2023

Hani Hidayani¹, Septian Aris Munandar²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang^{1,2}

*Email : hanihidayani06@gmail.com¹, dosen02743@unpam.ac.id²

Diterima: 16-08-2026 | Disetujui: 24-08-2026 | Diterbitkan: 26-08-2026

ABSTRACT

This study aims to empirically examine the influence of variables consisting of, Liquidity Ratio measured by Current Ratio (CR) and Cash Ratio (CaR), and Profitability Ratio measured by Return On Equity (ROE) and Return On Investment (ROI) on Financial Performance as measured by Return On Assets (ROA) in PT. Source: Alfaria Trijaya Tbk in 2014 - 2023. The research method used is a quantitative method with a type of descriptive method research. The data analysis technique in this study uses descriptive statistical tests, classical assumption tests, multiple linear analysis, correlation coefficient tests, determination coefficient tests and hypothesis tests. The population used in this study is the financial statements of PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk for 2014 - 2023. Samples used for the last 10 years. Based on the results of partial statistical testing, the variable Liquidity Ratio (X1) measured by CR to the dependent variable Financial Performance (Y) measured by ROA has a significance value of $0.333 > 0.05$, then the calculated t-value is $-1.039 < \text{the t-value of the table is } 2.364$, then the CaR has a significance value of $0.065 > 0.05$ and the t-value of the calculation is $2.183 < \text{the t-value of the table is } 2.364$. Therefore, it can be concluded that the Liquidity Ratio variable (X1) measured by CR and CaR has no influence on Financial Performance in the company PT. Source: Alfaria Trijaya Tbk in 2014 - 2023. Furthermore, the t-test test tested (partially) the Profitability Ratio (X2) measured by ROE to the dependent variable Financial Performance (Y) measured by ROA had a significance value of $0.000 < 0.05$, and a calculated t-value of $13.549 > \text{a table t-value of } 2.364$, then ROI had a significance value of $0.000 < 0.05$, and a calculated t-value of $28.451 > \text{a table t-value of } 2.364$. Therefore, it can be concluded that the Profitability Ratio variable measured by ROE and ROI has a positive and significant influence on Financial Performance in the company PT. Source: Alfaria Trijaya Tbk in 2014 - 2023. Finally, in the simultaneous testing of the variables of Liquidity Ratio (X1) and Profitability Ratio (X2) against the dependent variable Financial Performance (Y) has a significance value of $0.000 < 0.05$, and the value of f calculated as $324.283 > \text{the f value of table } 5.19$, The Adjusted R Square value of 0.665 indicates that the four indicators are able to explain 66.5% of the variation in Financial Performance (ROA), while the remaining 33.5% is explained by other factors not studied in this study. It can be concluded that the variables of Liquidity Ratio measured by CR and CaR and Profitability Ratio measured by ROE and ROI have a simultaneous positive and significant influence on Financial Performance in the company PT. Source: Alfaria Trijaya Tbk in 2014 - 2023.

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh variabel yang terdiri dari, Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) serta *Cash Ratio* (CaR), dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) serta *Return On Investment* (ROI) Terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014 - 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian metode deskriptif. Teknik analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi dan uji hipotesis. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014 - 2023. Sampel yang digunakan sebanyak 10 Tahun terakhir. Berdasarkan hasil pengujian statistik secara parsial variabel Rasio Likuiditas (X1) yang diukur dengan CR terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) yang diukur dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0.333 > 0.05$, lalu nilai t hitung sebesar $-1.039 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$, kemudian CaR memiliki nilai signifikansi sebesar $0.065 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.183 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Likuiditas (X1) yang diukur dengan CR dan CaR tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014 - 2023. Selanjutnya, pengujian uji t secara (parsial) Rasio Profitabilitas (X2) yang diukur dengan ROE terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) yang diukur dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar $13.549 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$, lalu ROI memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar $28.451 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE dan ROI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014 - 2023. Terakhir pada pengujian f secara bersama-sama (simultan) variabel Rasio Likuiditas (X1) dan Rasio Profitabilitas (X2) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai f hitung sebesar $324.283 > \text{nilai } f \text{ tabel } 5.19$, Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.665 menunjukkan bahwa keempat indikator tersebut mampu menjelaskan 66,5% variasi Kinerja Keuangan (ROA), sedangkan sisanya 33,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR serta CaR dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE serta ROI memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2014 - 2023.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hidayani, H., & Munandar, S. A. (2026). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 4981-4999. <https://doi.org/10.63822/m0he4k76>

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kinerja keuangan merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kondisi, stabilitas, dan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan. Kinerja keuangan tidak hanya menjadi gambaran mengenai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, tetapi juga menjadi salah satu informasi yang digunakan oleh investor, kreditor, dan pihak berkepentingan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan secara berkala untuk mengetahui kondisi keuangan serta menentukan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Menurut Kasmir (2019:104), rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio profitabilitas. Menurut Darmawan (2020:103), rasio profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu sekaligus memberikan gambaran mengenai efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Selain profitabilitas, likuiditas juga merupakan salah satu aspek penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR) dan Cash Ratio (CaR), sedangkan rasio profitabilitas diukur menggunakan Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI). Kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Hanafi dan Halim (2018:157) menyatakan bahwa Return on Assets (ROA) digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki.

Objek penelitian ini adalah PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang merupakan perusahaan pada sub sektor perdagangan ritel barang primer dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan perusahaan ini didasarkan pada pentingnya melihat perkembangan kondisi keuangan perusahaan ritel yang memiliki aktivitas operasional yang besar dan membutuhkan pengelolaan likuiditas serta profitabilitas yang baik.

Berdasarkan laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014–2023, terdapat perubahan pada rasio likuiditas, profitabilitas, dan kinerja keuangan perusahaan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Laporan Keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Tahun	Likuiditas		Profitabilitas		Kinerja Keuangan
	Current Ratio (CR)	Cash Ratio (CaR)	Return On Equity (ROE)	Return On Investment (ROI)	Return On Asset (ROA)
2014	91.46	6.30	19.32	4.14	5.09
2015	110.18	10.89	9.57	3.05	3.84
2016	89.60	8.20	10.46	2.84	3.50
2017	88.42	7.25	4.91	1.18	1.46

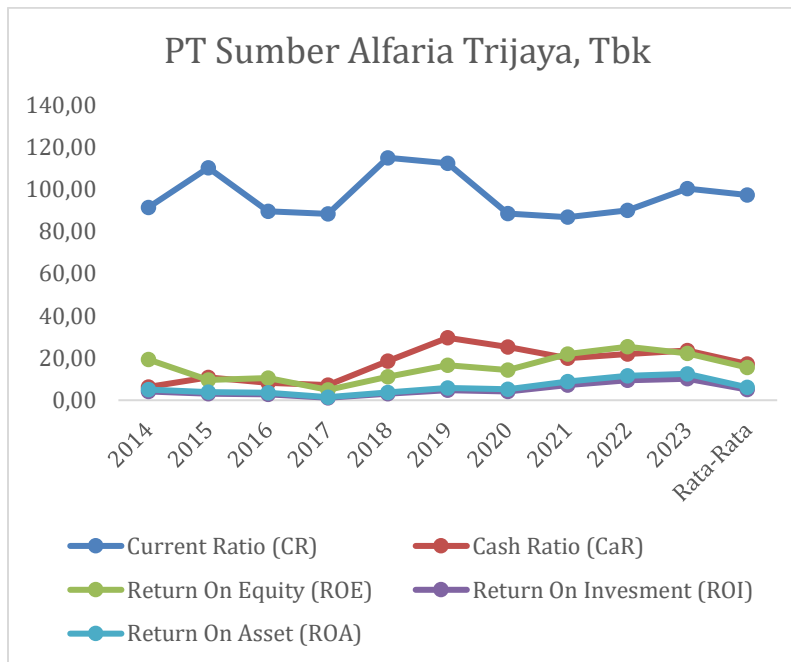
2018	114.96	18.61	11.11	3.02	3.75
2019	112.27	29.60	16.54	4.75	5.89
2020	88.47	25.30	14.25	4.19	5.21
2021	86.78	19.97	22.12	7.23	8.81
2022	90.08	21.96	25.35	9.46	11.60
2023	100.36	23.60	22.18	10.17	12.50
Rata-Rata	97.26	17.17	15.58	5.00	6.17

Sumber: Laporan keuangan perusahaan PT Alfaria Trijaya, Tbk pada Bursa Efek Indonesia (idx.co.id)

Berdasarkan Gambar 1.1 diatas dapat dilihat Likuiditas perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dengan nilai rata-rata (CR) sebesar 97,26 dan (CaR) 17.17. Pada tahun 2018 mencatat angka likuiditas (CR) tertinggi yaitu 114,96, dan nilai likuiditas (CaR) tertinggi pada tahun 2019 sebesar 29,60, sementara itu nilai (CR) yang terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 86,78 dan nilai (CaR) terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 6,30. Secara keseluruhan, angka likuiditas ini tergolong tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga bisa menandakan adanya aset lancar yang menganggur atau tidak dimanfaatkan secara optimal untuk investasi.

Profitabilitas perusahaan menunjukkan tren peningkatan, terutama dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2017 (ROE) dan (ROI) mencapai titik terendah sebesar 4,91 dan 1,18, tetapi meningkat signifikan pada tahun 2022 menjadi 25,35, sedangkan (ROI) meningkat signifikan pada tahun 2023 sebesar 10,17, yang merupakan angka tertinggi selama periode ini. Rata-rata (ROE) selama 10 tahun adalah 15,58, sedangkan nilai rata-rata (ROI) selama 10 tahun sebesar 5,00, yang menandakan perusahaan memiliki tingkat pengembalian modal yang cukup baik.

Kinerja Keuangan (ROA) yang Mengalami Peningkatan Signifikan yang cukup stabil, dengan rata-rata 6,17. Pada tahun 2017 (ROA) berada di titik terendah 1,46, tetapi terus meningkat hingga mencapai 12,50 pada tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efisien dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Berikut dibawah ini penjelasan mengenai perhitungan laporan keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Periode 2014-2023



Sumber: idx.co.id (data diolah tahun 2025)

Gambar 1. Grafik Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa perubahan tingkat likuiditas dan profitabilitas terjadi bersamaan dengan perubahan kinerja keuangan perusahaan. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghasilkan laba dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan. Dengan demikian, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui apakah perubahan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas yang diproksikan dengan Current Ratio (CR) dan Cash Ratio (CaR), serta rasio profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI) terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2014–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen maupun investor dalam mengambil keputusan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah Variabel yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan tiga variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan dua Variabel Independen yaitu Profitabilitas dan Likuiditas dan Tempat riset penelitian terdahulu pada perusahaan sub Sektor Perbankan Konvensional sedangkan Peneliti pada Perusahaan sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

Penelitian ini untuk menguji apakah ada pengaruh Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2023. Alasan peneliti mengambil sampel pada perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dikarenakan sepanjang tahun 2024, sekitar 300 hingga 400

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014-2023

(Hidayani, et al.)

gerai Alfamart di berbagai wilayah Indonesia telah resmi ditutup. Salah satu penyebab utamanya adalah kenaikan biaya sewa yang signifikan, sehingga operasional sejumlah toko menjadi tidak efisien. Untuk mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan harus adanya penilaian dari kinerja keuangan yang menggunakan berbagai macam rasio, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, yang dapat mempertimbangan pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam pada perusahaan sub Sektor Perdagangan Ritel Barang Primer PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan judul: “ **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Tahun 2014 – 2023**”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan studi deskriptif, yaitu dengan menganalisis data berupa angka dengan cara melakukan perhitungan, kemudian mengaplikasikannya dengan menggunakan spss dan mendeskripsikan hasil perhitungan tersebut dengan dibantu atas catatan laporan keuangan perusahaan

Objek penelitian ini dilakukan pada perusahaan retail yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Oleh karena itu penulis tertarik mengambil data sampel penelitian laporan keuangan perusahaan pada periode 2014 – 2023.

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan alamat website <https://www.idx.co.id/>.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

1. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR (X1.1)	10	86.78	114.96	97.2580	11.17654
CaR (X1.2)	10	6.30	29.60	17.1680	8.37501
ROE (X2.1)	10	4.91	25.35	15.5530	6.59154
ROI (X2.2)	10	1.18	10.17	4.9940	2.97469
ROA (Y)	10	1.46	12.50	6.1650	3.64063
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil analisis deskriptif di atas diketahui bahwa CR memiliki nilai minimum sebesar 86.78 lalu nilai maksimum sebesar 114.96 dan nilai rata-ratanya yaitu 97.258 sedangkan standar deviasinya adalah 11.17654.

CaR memiliki nilai minimum sebesar 6.30 lalu nilai maksimum sebesar 29.60 dan nilai rata-ratanya yaitu 17.168 sedangkan standar deviasinya adalah 8.37501.

ROE memiliki nilai minimum sebesar 4.91 lalu nilai maksimum sebesar 25.35 dan nilai rata-ratanya yaitu 15.553 sedangkan standar deviasinya adalah 6.59154.

ROI memiliki nilai minimum sebesar 1.18 lalu nilai maksimum sebesar 10.17 dan nilai rata-ratanya yaitu 4.994 sedangkan standar deviasinya adalah 2.97469.

ROA memiliki nilai minimum sebesar 1.46 lalu nilai maksimum sebesar 12.50 dan nilai rata-ratanya yaitu 6.1650 sedangkan standar deviasinya adalah 3.64063.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.78464044
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.110
Test Statistic		.124
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

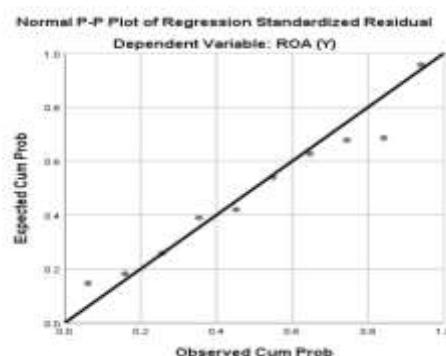
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

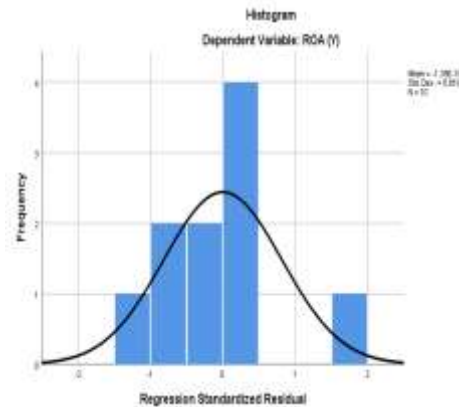
Berdasarkan hasil output di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa data yang sudah diuji berdistribusi secara normal.



Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Gambar 2. Grafik Probability Plot

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa uji normalitas pada *Probability Plot* titik-titik data atau distribusi data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data yang sudah diuji berdistribusi secara normal.



Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Gambar 3. Grafik Histogram

Berdasarkan grafik histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena bentuk histogram menyerupai kurva lonceng (*bell curve*) dengan puncak berada di tengah (nilai 0) dan tidak menceng (*skewed*) secara signifikan ke kiri maupun ke kanan. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi ini terpenuhi, sehingga model regresi layak digunakan untuk pengujian selanjutnya (uji hipotesis).

Hasil Uji Multikolonieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

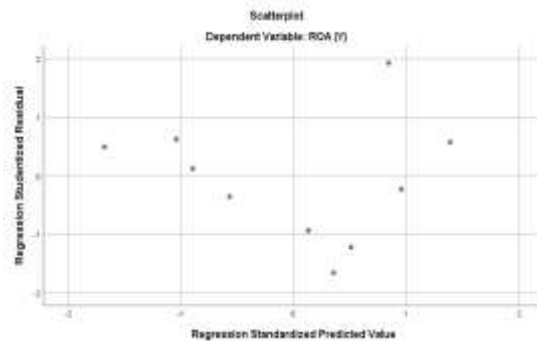
Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 CR (X1.1)	.778	1.286
CaR (X1.2)	.627	1.596
ROE (X2.1)	.652	1.534
ROI (X2.2)	.695	1.438

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas diketahui masing-masing nilai tolerance variabel CR (X1.1) sebesar 0.778 > 0.100, dan nilai VIF 1.286 < 10.00, selanjutnya nilai tolerance variabel CaR (X1.2) sebesar 0.627 > 0.100, dan nilai VIF 1.596 < 10.00, kemudian nilai tolerance variabel ROE (X2.1) sebesar 0.652 > 0.100, dan nilai VIF 1.534 < 10.00, terakhir nilai tolerance variabel ROI (X2.2) sebesar 0.695 > 0.100, dan nilai VIF 1.438 < 10.00, maka bisa disimpulkan bahwa data tidak terjadi adanya masalah multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Gambar 4. Grafik Scatter Plot

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk suatu pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya gejala heteroskedastisitas.

Berikut ini hasil uji autokorelasi yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.881 ^a	.777	.665	2.10642	1.983

a. Predictors: (Constant), ROI (X2.2), CR (X1.1), CaR (X1.2), ROE (X2.1)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai dU $1.6413 < \text{nilai Durbin Watson } 1.983 < \text{nilai } 4-dU$ 2.3587 , maka dapat disimpulkan tidak adanya gejala autokorelasi.

3. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.310	.223		14.818	.000
CR (X1.1)	-.016	.002	-.049	-7.423	.001
CaR (X1.2)	.004	.003	.008	1.048	.343
ROE (X2.1)	.485	.012	.883	41.261	.000
ROI (X2.2)	2.381	.029	1.805	80.836	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka didapat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_{1.1}X_{1.1} + \beta_{1.2}X_{1.2} + \beta_{2.1}X_{2.1} + \beta_{2.2}X_{2.2} + e$$

$$Y = 3.310 + (-0.016X_{1.1}) + 0.004X_{1.2} + (-0.485X_{2.1}) + 2.381X_{2.2} + e$$

Yang berarti bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 3.310 yang menyatakan jika variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR (X1.1), CaR (X1.2) dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X2.1), ROI (X2.2) sama dengan 0 maka nilai Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA (Y) adalah sebesar 3.310.
2. Nilai koefisien Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR (X1.1) sebesar -0.016 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR (X1.1) akan meningkat sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan Perusahaan akan meningkat sebesar -0.016 atau sebaliknya apabila terjadi penurunan variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR (X1.1) sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar -0.016.
3. Nilai koefisien Rasio Likuiditas yang diukur dengan CaR (X1.2) sebesar 0.004 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CaR (X1.2) akan meningkat sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan Perusahaan akan meningkat sebesar 0.004 atau sebaliknya apabila terjadi penurunan variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CaR (X1.2) sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar 0.004.
4. Nilai koefisien Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X2.1) sebesar 0.485 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y) akan meningkat sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan Perusahaan akan meningkat sebesar 0.485 atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X2) sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar 0.485.
5. Nilai koefisien Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROI (X2.2) sebesar 2.381 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROA (Y) akan meningkat sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan Perusahaan akan meningkat sebesar 2.381 atau sebaliknya setiap terjadi

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014-2023

(Hidayani, et al.)

penurunan variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROI (X2.2) sebesar 1%, maka Kinerja Keuangan akan menurun sebesar 2.381.

4. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations				
		CR (X1.1)	CaR (X1.2)	ROE (X2.1)	ROI (X2.2)	ROA (Y)
CR (X1.1)	Pearson Correlation	1	.279	-.201	-.144	-.129
	Sig. (2-tailed)		.435	.578	.691	.722
	N	10	10	10	10	10
CaR (X1.2)	Pearson Correlation	.279	1	.476	.552	.570
	Sig. (2-tailed)	.435		.164	.098	.000
	N	10	10	10	10	10
ROE (X2.1)	Pearson Correlation	-.201	.476	1	.959**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.578	.164		.000	.001
	N	10	10	10	10	10
ROI (X2.2)	Pearson Correlation	-.144	.552	.959**	1	.969**
	Sig. (2-tailed)	.691	.098	.000		.000
	N	10	10	10	10	10
ROA (Y)	Pearson Correlation	-.129	.570	.862**	.969**	1
	Sig. (2-tailed)	.722	.085	.001	.000	
	N	10	10	10	10	10

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel uji korelasi di atas diketahui bahwa pada variabel rasio likuiditas yang diukur dengan CR memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar -0.129 yang berarti terdapat hubungan yang sangat rendah terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0.722 > 0.005$.

Sedangkan pada CaR memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.570 yang berarti terdapat hubungan positif dimana tingkat hubungan antar variabel berada pada tingkat hubungan sedang, hal ini dibuktikan pada nilai interval koefisien diantara 0,40 – 0,599, akan tetapi tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.085 > 0.005$.

Selanjutnya pada variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.862 dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.005$ yang berarti terdapat hubungan positif dimana tingkat hubungan antar variabel berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat, hal ini dibuktikan pada nilai interval koefisien diantara 0,80 – 1,000.

Kemudian pada ROI memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.969 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ yang berarti terdapat hubungan positif dimana tingkat hubungan antar variabel berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat, hal ini dibuktikan pada nilai interval koefisien diantara 0,80 – 1,000.

5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.881 ^a	.777	.665	2.10642

a. Predictors: (Constant), ROI (X2.2), ROE (X2.1), CR (X1.1), CaR (X1.2)

b. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.665, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas yang diukur dengan CR (X1.1), CaR (X1.2) dan variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X2.1), ROI (X2.2) mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) yang diukur dengan ROA sebesar 66.5% dan sisanya 33.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian dalam bentuk kalimat pertanyaan. Meskipun demikian jawaban yang baru diberikan tidak didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data, tetapi didasarkan pada teori yang relevan.

Uji T parsial

Rumus $t = (\alpha/2 : n - k -$

$t = (0.05/2 : 10 - 2 - 1)$

$= 0.025 : 7$ (bisa dilihat pada data t_{tabel}) = 2.364

Tabel 9. Hasil Uji T Parsial Variabel Rasio Likuiditas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	11.170	9.222		1.211	.265
CR (X1.1)	-.102	.098	-.313	-1.039	.333
CaR (X1.2)	.286	.131	.657	2.183	.065

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji t (parsial) diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Rasio

Likuiditas yang diukur dengan CR (X1.1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebesar $0.333 > 0.05$, lalu nilai t hitung sebesar $-1.039 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$, selanjutnya nilai signifikansi variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CaR (X1.2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebesar $0.065 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.183 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR (X1.1) dan CaR (X1.2) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y). Maka hipotesisnya bisa dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Diterima, dan H_1 ditolak, artinya Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR dan CaR secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014 – 2023.

Tabel 10. Hasil Uji T Parsial Variabel Rasio Profitabilitas

Model	Coefficients ^a		Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	1.663	.192		8.670	.000
ROE (X2.1)	.466	.034	.850	13.549	.000
ROI (X2.2)	2.354	.083	1.785	28.451	.000

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber: Output data telah diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel hasil uji t (parsial) diatas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X2.1) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar $13.549 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$, selanjutnya nilai signifikansi variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROI (X2.2) sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar $28.451 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X2.1) dan ROI (X2.2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Maka hipotesisnya bisa dirumuskan sebagai berikut :

H_0 : Ditolak, dan H_2 diterima, artinya Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE dan ROI secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014 – 2023.

Uji F Simultan

Uji statistik f bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi secara simultan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan Uji f yaitu :

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 dan nilai f hitung $> \text{nilai } f \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak namun H_a diterima, artinya variabel X1 dan X2 simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 dan nilai f hitung $< \text{nilai } f \text{ tabel}$, maka H_0 diterima namun H_a ditolak, artinya variabel X1 dan X2 simultan (bersama-sama) tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Dengan rumus $f = (df = n - k - 1)$

$f = (2 = 10 - 4 - 1)$

$f = df - 4$ ke 5 (bisa dilihat pada data f tabel)

$f = 5.19$

Pembahasan

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian uji t secara (parsial) menyatakan bahwa variabel independen Rasio Likuiditas (X_1) yang diukur dengan CR terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) yang diukur dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0.333 > 0.05$, lalu nilai t hitung sebesar $-1.039 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$. Lanjut pada hasil pengujian koefisien korelasi rasio likuiditas yang diukur dengan CR memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar -0.129 yang berarti terdapat hubungan yang sangat rendah terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi sebesar $0.722 > 0.005$.

Kemudian Rasio Likuiditas (X_1) yang diukur dengan CaR memiliki nilai signifikansi sebesar $0.065 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.183 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR ($X_{1.1}$) dan CaR ($X_{1.2}$) tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan (Y). Sedangkan pada hasil pengujian koefisien korelasi rasio likuiditas yang diukur dengan CaR memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.570 yang berarti terdapat hubungan positif dimana tingkat hubungan antar variabel berada pada tingkat hubungan sedang, hal ini dibuktikan pada nilai interval koefisien diantara $0,40 - 0,599$, akan tetapi tidak signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.085 > 0.005$. Sehingga H_0 diterima, dan H_1 ditolak, artinya Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR dan CaR secara parsial tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014 – 2023.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu dari Febriyanti dan Bulan Oktrima (2024) dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets* pada Perusahaan Sub Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024” hasil ini menyatakan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi *Current Ratio* (aset terhadap utang), perusahaan justru menjadi kurang baik karena tidak dapat secara efektif menggunakan aktiva lancarnya. Temuan ini memperkuat argumen bahwa tingginya CR pada perusahaan ritel mengindikasikan adanya dana yang menganggur (*idle fund*) karena model bisnis ritel mengandalkan perputaran kas dan persediaan yang cepat, bukan cadangan aset lancar yang besar.

Ditinjau dari perspektif Teori Sinyal (*Signaling Theory*), temuan ini dapat dijelaskan bahwa rasio likuiditas yang tinggi tidak selalu memberikan sinyal positif bagi investor. Menurut (Brigham & Houston, 2019), perusahaan yang memiliki kondisi keuangan baik akan memberikan sinyal berupa informasi keuangan yang positif dan dapat dipercaya kepada pihak eksternal untuk mengurangi ketidakpastian mengenai prospek perusahaan. Namun, dalam kasus rasio likuiditas, sinyal yang diberikan justru bersifat ambigu (*mixed signal*), di satu sisi CR dan CaR yang tinggi menyiratkan keamanan finansial jangka pendek, namun di sisi lain dapat memberi sinyal bahwa manajemen kurang efektif dalam mengoptimalkan aset lancar untuk menghasilkan laba. Akibatnya, investor dan pasar modal tidak serta-merta merespons kenaikan CR dan CaR sebagai sinyal peningkatan kinerja keuangan (ROA), sebagaimana tercermin dari nilai korelasi

yang rendah hingga sedang dan tidak signifikan pada hasil pengujian di atas. Hal ini menjadi bukti empiris bahwa tidak semua informasi keuangan yang disajikan perusahaan otomatis dimaknai sebagai sinyal positif oleh pasar, melainkan bergantung pada bagaimana informasi tersebut diinterpretasikan dalam konteks model bisnis perusahaan yang bersangkutan.

2. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian uji t secara (parsial) menyatakan bahwa variabel independen Rasio Profitabilitas (X2) yang diukur dengan ROE terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) yang diukur dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar $13.549 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$. Selanjutnya pada hasil pengujian koefisien korelasi rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.862 dan nilai signifikansi sebesar $0.001 < 0.005$ yang berarti terdapat hubungan positif dimana tingkat hubungan antar variabel berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat, hal ini dibuktikan pada nilai interval koefisien diantara 0,80 – 1,000.

Kemudian Rasio Profitabilitas (X2) yang diukur dengan ROI memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar $28.451 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X2.1) dan ROI (X2.2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Lebih lanjut pada hasil pengujian koefisien korelasi rasio profitabilitas yang diukur dengan ROI memperoleh nilai *Pearson Correlation* sebesar 0.969 dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.005$ yang berarti terdapat hubungan positif dimana tingkat hubungan antar variabel berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat, hal ini dibuktikan pada nilai interval koefisien diantara 0,80 – 1,000. Sehingga H_0 ditolak, dan H_2 diterima, artinya Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE dan ROI secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014 – 2023.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tantra, Ani, & Jayanti (2021) yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Konstruksi dan Bangunan)” menemukan bahwa rasio profitabilitas, yaitu Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Return On Investment (ROI), berdampak terhadap nilai atau kinerja perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa ROE dan ROI secara konsisten menjadi indikator profitabilitas yang saling berkaitan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena ketiga rasio tersebut pada dasarnya bersumber dari komponen laba bersih perusahaan yang sama.

Hasil ini juga didukung oleh penelitian Afifah & Ramdani (2023) yang berjudul “Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata” menemukan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga memperkuat temuan bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI) merupakan indikator profitabilitas yang relevan dan konsisten dalam memprediksi Kinerja Keuangan (ROA) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Temuan ini selaras dengan prinsip dasar Teori Sinyal. Menurut (Spence, 1973), pihak yang memiliki informasi lebih banyak (dalam hal ini manajemen perusahaan) akan memberikan sinyal berupa informasi kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut, yaitu investor dan kreditur. Nilai ROE dan ROI yang tinggi merupakan sinyal yang kuat dan jelas (strong signal) bagi investor mengenai efektivitas

manajemen dalam mengelola modal sendiri (*ekuitas*) dan investasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Berbeda dengan rasio likuiditas yang sinyalnya cenderung ambigu, rasio profitabilitas memberikan sinyal yang lebih konsisten dan mudah diinterpretasikan oleh pasar karena secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Hal ini menjelaskan mengapa ROE dan ROI menunjukkan korelasi yang sangat kuat (0,862 dan 0,969) terhadap ROA, karena ketiga rasio tersebut sama-sama berasal dari sinyal fundamental yang sama, yaitu laba bersih perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin kuat pula sinyal positif yang diterima pasar mengenai prospek dan kredibilitas perusahaan di masa mendatang (Bergh et al., dalam Accounting Binus, 2021), sehingga mendorong kepercayaan investor dan pada akhirnya turut mendukung penilaian kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

3. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian Uji *f* secara bersama-sama (simultan) menyatakan bahwa variabel independen Rasio Likuiditas (X1) dan Rasio Profitabilitas (X2) terhadap variabel dependen Kinerja Keuangan (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai *f* hitung sebesar $324.283 > \text{nilai } f \text{ tabel } 5.19$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR (X1.1) serta CaR (X1.2) dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X2.1) serta ROI (X2.2) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan (Y). Selanjutnya pada hasil pengujian koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.665, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas yang diukur dengan CR (X1.1), CaR (X1.2) dan variabel Profitabilitas yang diukur dengan ROE (X2.1), ROI (X2.2) mempengaruhi variabel Kinerja Keuangan (Y) yang diukur dengan ROA sebesar 66.5% dan sisanya 33.5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini. Sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima, artinya Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR serta CaR dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE serta ROI secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014 – 2023

Hal ini karena meskipun secara parsial Rasio Likuiditas (CR dan CaR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (ROA), ketika digabungkan bersama Rasio Profitabilitas (ROE dan ROI) dalam satu model regresi, kombinasi keempat indikator variabel tersebut tetap memberikan kontribusi yang kuat dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas tetap memiliki peran pelengkap (*complementary role*) dalam menjaga stabilitas operasional perusahaan yang pada akhirnya turut mendukung pencapaian profitabilitas, sekalipun pengaruhnya tidak cukup kuat apabila diuji secara individual (parsial).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shildan & Widyastuti (2025) Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas & Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI periode 2019-2022, yang menemukan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2019-2022, namun secara simultan variabel (*Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Gross Profit Margin*) tetap berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan retail tersebut.

Fenomena ini dapat dijelaskan melalui perspektif Teori Sinyal secara terintegrasi. Meskipun rasio likuiditas secara parsial tidak memberikan sinyal yang cukup kuat kepada pasar mengenai kinerja keuangan

perusahaan, kombinasi antara sinyal likuiditas dan sinyal profitabilitas secara bersamaan (simultan) menghasilkan sinyal komposit (*composite signal*) yang lebih komprehensif dan meyakinkan bagi investor dan kreditor. Menurut (Brigham & Houston, 2019), semakin lengkap dan konsisten informasi keuangan yang diberikan perusahaan, semakin besar pula kemampuan sinyal tersebut dalam mengurangi asimetri informasi (*information asymmetry*) antara manajemen dengan pihak eksternal. Dalam konteks ini, rasio likuiditas (CR dan CaR) berperan sebagai sinyal pendukung yang menunjukkan stabilitas dan keamanan operasional jangka pendek perusahaan, sementara rasio profitabilitas (ROE dan ROI) berperan sebagai sinyal utama yang menunjukkan efektivitas dan produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Ketika kedua jenis sinyal ini hadir secara bersamaan, pasar cenderung menilai kondisi keuangan perusahaan secara lebih holistik dan positif, sehingga secara simultan kedua rasio tersebut mampu menjelaskan 66,5% variasi Kinerja Keuangan (ROA) PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari pemaparan yang telah diuraikan di dalam bab – bab sebelumnya, serta pembahasan mengenai pengaruh rasio likuiditas serta rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk, dapat didapatkan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial uji t pengaruh Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR (*Current Ratio*) dan CaR (*Cash Ratio*) terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA (*Return On Assets*) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.333 > 0.05$, lalu nilai t hitung sebesar $-1.039 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$, sedangkan CaR memiliki nilai signifikansi sebesar $0.065 > 0.05$ dan nilai t hitung sebesar $2.183 < \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR dan CaR tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014 – 2023. Hal ini dapat dijelaskan karena rasio likuiditas (CR dan CaR) pada dasarnya mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar atau kas, bukan mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga, ketika CR perusahaan tinggi (misalnya di atas 100%), hal tersebut justru bisa mengindikasikan adanya dana/aset lancar yang menganggur (*idle fund*) dan tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan laba, sehingga tidak serta-merta meningkatkan ROA. Selain itu, sebagai perusahaan ritel dengan model bisnis perputaran kas cepat (*fast moving consumer goods*), Alfamart cenderung mengandalkan perputaran persediaan dan penjualan harian dibandingkan cadangan kas/aset lancar yang besar, sehingga tinggi rendahnya CR dan CaR tidak secara langsung mencerminkan kinerja profitabilitas perusahaan.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial uji t pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*) dan ROI (*Return On Investment*) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar $13.549 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$. Kemudian Rasio Profitabilitas (X2) yang diukur dengan ROI memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai t hitung sebesar $28.451 > \text{nilai } t \text{ tabel } 2.364$. maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE dan ROI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014 – 2023. Hal ini dapat

Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014-2023

(Hidayani, et al.)

dijelaskan karena ROE, ROI, dan ROA sama-sama merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang berbasis pada laba bersih perusahaan, hanya berbeda pada pembagiannya (ekuitas untuk ROE, total aset untuk ROI dan ROA). Oleh karena itu, ketiga rasio ini secara alami bergerak searah (satu arah/linear): ketika laba bersih perusahaan meningkat, maka ROE, ROI, dan ROA akan ikut meningkat secara bersamaan, karena ketiganya digerakkan oleh variabel yang sama, yaitu laba bersih. Hasil ini konsisten dengan data empiris pada tahun 2021-2023, di mana ROE, ROI, dan ROA PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk sama-sama menunjukkan tren peningkatan seiring dengan pertumbuhan laba bersih perusahaan pasca pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19.

3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan uji f pengaruh Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR (*Current Ratio*) serta CaR (*Cash Ratio*) dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*) serta ROI (*Return On Investment*) terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA (*Return On Assets*) memperoleh nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, dan nilai f hitung sebesar $324.283 > \text{nilai } f \text{ tabel } 5.19$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Rasio Likuiditas yang diukur dengan CR, serta CaR dan Rasio Profitabilitas yang diukur dengan ROE, serta ROI memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk Tahun 2014 – 2023. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.665 menunjukkan bahwa keempat indikator tersebut mampu menjelaskan 66,5% variasi Kinerja Keuangan (ROA), sedangkan sisanya 33,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi makro ekonomi (inflasi, suku bunga), kebijakan pemerintah, tingkat persaingan usaha ritel, maupun kebijakan internal perusahaan seperti efisiensi biaya operasional dan strategi ekspansi gerai. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh, ketika digabungkan bersama rasio profitabilitas dalam satu model, kombinasi keduanya tetap memberikan kontribusi yang kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Ramdani, D. (2023). Pengaruh ROA dan ROE terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Hotel, Rekreasi dan Pariwisata. *Manajemen Kreatif Jurnal (MAKREJU)*, 1(2), 47–65.
- Amanah, R., Atmanto, D., & Azizah, D. F. (2014). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol (Vol. 12, Issue 1)*.
- Karo, V. B., & Pakpahan, Y. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.56855/analysis.v2i1.646>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Maharani, N., Ruma, Z., Mustika Amin, A., Ramli, A., Budiyantri, H., Studi Manajemen, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Negeri Makassar Alamat, U., P Pettarani, J. A., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(3). <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i2.1219>
- Hanafi, M. dan H. A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.

- Shildan, D. M., & Widyastuti, I. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas & Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di BEI. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Auditing)*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.56696/jaka.v6i1.11561>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Tantra, A. R., Ani, D. A., & Jayanti, F. D. (2021). The Effect of ROA, ROE and ROI on Company Value. *The Accounting Journal of Binaniaga*, 6(2), 137–152. <https://doi.org/10.33062/ajb.v6i2.477>
- Vandera Gayatria Oktalina Deara Shinta Lestari, C., & Tbk, T. (2024). ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK DAN PT INDOMARCO PRISMATAMA BERDASARKAN ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO SOLVABILITAS PERIODE 2020-2022 (Vol. 11, Issue 2). www.stie-ibek.ac.id
- IDX: <https://www.idx.co.id>. (2023). *Laporan Keuangan dan Tahunan*. Bursa Efek Indonesia